

ABSTRAK

Raynard Jonathan (01071170073)

Pengaruh Tingkat Pengetahuan Pasien dengan Keteraturan Meminum Obat Pada Penyakit Epilepsi di Siloam Hospitals Lippo Village

(xiv + 51 halaman; 8 tabel; 4 lampiran)

Latar Belakang: Epilepsi merupakan kejang yang terjadi tanpa diketahui penyebabnya (atau refleks) sebanyak 2 kali atau lebih dalam jangka waktu lebih dari 24 jam. Epilepsi memiliki prevalensi sebesar 0,5% - 1,2 % di Indonesia. Epilepsi juga merupakan penyakit dengan tingkat mortalitas yang cukup tinggi yaitu sekitar 40%. Oleh karena itu kepatuhan pengobatan merupakan hal yang sangat penting. Ketidakpatuhan adalah faktor penting dalam kontrol kejang epilepsi. Sebanyak 33% hingga 50% populasi orang yang menderita epilepsi tidak patuh. Ketidakpatuhan mempersulit kemajuan untuk membuat diagnosis dan pengobatan epilepsi. Tingkat pengetahuan seseorang terhadap epilepsi dipercaya memengaruhi faktor kepatuhan dalam meminum obat anti epilepsi.

Tujuan: Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh antara tingkat pengetahuan pasien epilepsi dengan keteraturan minum obat anti epilepsi.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode potong lintang (*cross sectional*). Sampel sebanyak 40 orang, yang merupakan pasien yang datang ke Siloam Hospitals Lippo Village dan dipilih menggunakan teknik *convenient*. Pengambilan data akan dilakukan Januari-Juli 2020. Hasil penelitian diolah dengan program SPSS versi 25.0 dan metode *Chi Square*..

Hasil: Orang yang memiliki tingkat pengetahuan tinggi, cenderung 20,4 kali lebih besar untuk taat meminum obat anti epilepsi. Nilai signifikansi sebesar 0,003.

Kesimpulan: Tingkat pengetahuan memengaruhi keteraturan meminum obat anti epilepsi.

Kata kunci: Epilepsi, obat anti epilepsi, kepatuhan minum obat anti epilepsi

ABSTRACT

Raynard Jonathan (01071170073)

Influence of Patient's Knowledge to Patient's Compliance of Drug in Epilepsy Case in Siloam Hospitals Lippo Village

(xiv + 51 pages; 8 table; 4 attachment)

Background: Epilepsy is a seizure that occurs without provocation (or reflex) at least 2 times in a period of more than 24 hours. Epilepsy has a prevalence of 0.5% - 1.2% in Indonesia. Epilepsy also have a high mortality rate of around 40%. Therefore the importance of treatment is crucial. Non-compliant is an important factor in the control of epileptic seizures. As many as one third to half of people who suffer epilepsy are not compliant. Non-compliant complicates progress to make the diagnosis and treatment of epilepsy. Knowledge of epilepsy is believed to be one's factor amongst many that influencing patient's compliance.

Aim: To find out Influence of Patient's Knowledge to Patient's Compliance of drug in Epilepsy

Methods: This experiment is using cross sectional method. As the sample will be 40 person that are visiting Siloam Hospitals Lippo Village by using convenient technique. The data will be obtained between period of January-July 2020. The result will be processed Chi Square and SPSS version 25.0 software.

Results: Patient's with adequate knowledge 20.4 times more prone to one's compliance of drug. With P Value of 0,003.

Conclusion: Knowledge of epilepsy of a person that influencing one's compliance, is significant statistically, the more knowledge of epilepsy that person has, the more compliant the person to epileptic drugs.

Keywords: Epilepsy, Anti epileptic drugs, Anti epileptic drug compliance